

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang Pengaruh *Current Ratio*, *Cash Turnover Ratio*, *Return On Asset* dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Industri Ritel Khusus Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Hasil penelitian berdasarkan hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil Uji F secara simultan *Current Ratio*, *Cash Turnover Ratio*, *Return On Asset* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Industri Ritel Khusus yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 dengan koefesien determinasi sebesar 0.777% atau 77.7% yang artinya *Current Ratio*, *Cash Turnover Ratio*, *Return On Asset* dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Harga Saham sebesar 77.7%.
2. Berdasarkan hasil Uji t dapat diketahui bahwa secara parsial *Current Ratio*, *Cash Turnover Ratio*, *Return On Asset* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Industri Ritel Khusus yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran, antara lain :

1. Untuk peneliti berikutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan memperluas penggunaan variabel-variabel tambahan sebagai indikator dalam mengukur Harga Saham. Beberapa variable yang dapat dipertimbangkan adalah Return on Investment, Debt to Equity Ratio serta faktor-faktor lain yang relevan. Hal ini akan memberi pengamatan yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas keuangan pemerintah.
2. Untuk penelitian berikutnya, disarankan untuk menambahkan sampel penelitian dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih valid dan representatif. Dengan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan akurat.
3. Bagi perusahaan, sebaiknya terus mendorong atau meningkatkan nilai current ratio dan return on asset pada perusahaan, karena variabel ini memberikan pengaruh positif dalam kenaikan harga saham. Selanjutnya perusahaan harus berhati-hati apabila ada kenaikan nilai debt to equity ratio, karena variabel ini berpengaruh negatif dan dapat menurunkan harga saham perusahaan.